



Dorong Betrik Jadi Transportasi Wisata

DPRD DIY Sebut Biaya Bisa dari Danais

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Keberadaan becak listrik (betrik) di Yogyakarta khususnya Malioboro menuai dukungan banyak pihak. Bahkan, wakil

rakyat di DPRD DIY mendorong betrik bisa menjadi transportasi wisata di Malioboro. "Tentu saja yang lebih penting harapannya ya memberikan ciri

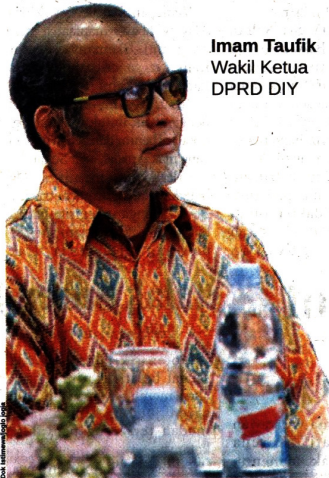
khusus ya bagi DIY khususnya Malioboro," kata Wakil Ketua DPRD DIY Imam Taufik, kemarin (21/12/2025). Imam menegaskan,

dengan penggunaan betrik ini, bisa diposisikan untuk menggantikan becak motor (bentor).
■ Baca **DORONG...** Hal II



DIY akan memanfaatkan becak green. Ini sangat bagus untuk membuat Malioboro dan Yogyakarta semakin menarik dikunjungi wisatawan."

Imam Taufik
Wakil Ketua
DPRD DIY



ADA ASA: Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X saat menumpang betrik di kompleks Kepatihan Yogyakarta, Jumat (19/12).

Dorong Betrik Jadi Transportasi Wisata

sambungan dari hal Jogja Jogja

Bahkan, jika digarap serius menjadi transportasi wisatawan di Malioboro bakal memperkuat citra becak kayuh masa lalu sebagai ciri Yogyakarta.
"DIY akan memanfaatkan becak green. Ini sangat bagus untuk membuat Malioboro dan Yogyakarta semakin menarik dikunjungi wisatawan," katanya.
Dengan dipersiapkan secara serius, dirinya yakin tak butuh waktu lama menggantikan

bentor ke betrik. Tinggal hal itu menjadi keseriusan semua pihak.
"Yang penting ya ke depannya itu betul-betul bisa menjadi harapan ya, dan tulang punggung bagi para pengayuh becak, ya, agar secara ekonomi mereka bisa layak untuk hidup di DIY," usulnya.
Dari catatan DPRD DIY, lanjut Imam, sampai saat ini sudah ada sekitar 100 betrik. Termasuk yang menjadi uji coba dari Pemerintah Provinsi (Pemprov) DIY

tahun 2022 silam. Dari jumlah tersebut, tinggal Pemprov DIY menambah betrik.
"Tinggal nanti juga soal pengadaan, jangan membebani APBD yang sudah, kalau bisa di-cover dari Danais bagus juga itu," sarannya.
Pemprov DIY mulai serius menghapus becak motor (bentor). Kendaraan modifikasi antara becak *onthel* dengan sepeda motor itu akan digantikan dengan becak listrik (betrik).
Jumat (18/12/2025), Pemprov

DIY mendapatkan 50 unit betrik dengan nilai Rp 1 miliar.
Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X menerima bantuan secara simbolis dari Direktur Utama PT KAI Bobby Rasyidin. Sultan bersama Bobby mencoba betrik dengan berkeliling bersama di area halaman Kepatihan.
Sultan berharap, betrik ini menjadi solusi atas padatnya trafik dan ketidakteraturan bentor di jalanan. Ini sebagai skema transisi yang tegas bagi

para penerima manfaat.
"Bantuan becak listrik ini jelas membawa manfaat sebagai pengganti. Skemanya, bentor milik warga diserahkan pada kami dan kami musnahkan. Harapan saya, ini bisa terealisasi dengan baik untuk mengurangi populasi bentor dan beban di jalan yang makin padat," ujar Sultan.
Sultan pun meminta ada bengkel khusus untuk betrik ini. Besertadengan pengisian bahan bakar" demib keberlangsungan unit-unit tersebut. Ia tidak

ingin bantuan ini terbuang sia-sia akibat ketiadaan ekosistem perawatan teknis.
"Jangan sampai begitu ada problem teknis, akhirnya mangkrak. Saya tidak mau itu. Harus ada kemudahan untuk bengkel atau tempat perbaikan, termasuk melibatkan lembaga pelatihan teknis yang berpengalaman memproduksi becak listrik ini agar bisa kita perbaiki selama masih memungkinkan," tegasnya.
Kehadiran betrik ini, lanjut

Sultan, mampu memberikan warna baru bagi sektor pariwisata DIY. Becak listrik dinilai lebih memberikan kenyamanan bagi wisatawan dan kemudahan bagi pengayuh becak tanpa menghilangkan karakteristik tradisional Yogyakarta.
"Semoga ini membantu dan bisa memberikan nuansa baru bagi wisata maupun sebagai penghubung transportasi di Jogja. Ada kemudahan di sana," jelasnya. (eri/amd/ul)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005